BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prosedur pengodean *external cause* di RSUD Prambanan telah berpedoman pada SPO tetapi, pada SPO tersebut belum terdapat poin pembahasan tentang penggunaan *external cause.* Petugas pengodean di RSUD Prambanan sudah berlatar belakang D3 Rekam Medis, Karna volume pekerjaan petugas yang tinggi serta alur berkas yang sangat panjang dan lama mengakibatkan petugas memberi kode penyakit belum sesuai dengan kronologi kejadian.
2. Faktor penyebab ketepatan kode *external cause* kasus kecelakaan lalu lintas di RSUD Prambanan diketahui menggunakan metode 5M bahwa pengaruh yang terdapat pada proses pengodean adalah *Man, Materil, Machine* dari kurangnya petugas assembling, belum menuliskan kronologi pasien secara tepat, dan banyak riwayat terdahulu pasien yang belum ada pada SIMRS.

B. Saran

1. Sebaiknya Kepala Instalasi Rekam Medis menambahkan poin untuk pengodean *external cause* pada SPO pengodean.
2. Sebaiknya ada penambahan petugas untuk analisis dan melakukan perbaikan pada SIMRS agar petugas cepat dan tepat dalam pemberian kode diagnosis pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA